

ABSTRAK

HAMIL DILUAR NIKAH DAN PERKAWINAN DIBAWAH UMUR DI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH: STUDI SOSIOLOGI KELUARGA

Oleh

NURUL FATHYA AMALINA

Fenomena kehamilan di luar nikah dan perkawinan di bawah umur merupakan masalah sosial kompleks yang terus meningkat di Indonesia, termasuk di Kabupaten Lampung Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk memahami persepsi remaja mengenai kehamilan di luar nikah dan perkawinan di bawah umur, serta menganalisis kontrol keluarga terhadap fenomena tersebut dari perspektif sosiologi keluarga. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, penelitian ini menemukan bahwa kehamilan di luar nikah menjadi faktor dominan pendorong perkawinan di bawah umur. Pemahaman remaja yang terbatas mengenai implikasi hukum dan minimnya edukasi seksual, ditambah dengan kurangnya kasih sayang dan pengawasan keluarga, berkontribusi pada perilaku seks pranikah. Keluarga seringkali terpaksa menikahkan anak di bawah umur sebagai solusi untuk menjaga kehormatan, meskipun hal ini menimbulkan dampak negatif seperti putus sekolah dan ketergantungan ekonomi. Penelitian ini menegaskan bahwa disfungsi dalam menjalankan fungsi keluarga, terutama dalam sosialisasi, perlindungan, dan afeksi, menjadi akar masalah. Penguatan peran keluarga, edukasi komprehensif, dan dukungan kebijakan diperlukan untuk mencegah fenomena ini dan menjaga stabilitas sosial.

Kata Kunci: Kehamilan Diluar Nikah, Perkawinan di Bawah Umur, Sosiologi Keluarga, Kontrol Keluarga.

ABSTRACT

PREMARITAL PREGNANCY AND UNDERAGE MARRIAGE IN CENTRAL LAMPUNG REGENCY: A STUDY OF FAMILY SOCIOLOGY

By

NURUL FATHYA AMALINA

The phenomenon of premarital pregnancy and underage marriage represents a complex social issue that continues to rise in Indonesia, including in Central Lampung Regency. This study aims to understand adolescents' perceptions of premarital pregnancy and underage marriage, as well as to analyze family control over these phenomena from the perspective of family sociology. Employing a qualitative approach through in-depth interviews, observation, and documentation, the study finds that premarital pregnancy is the dominant factor driving underage marriage. Adolescents' limited understanding of legal implications, coupled with inadequate sexual education and a lack of family affection and supervision, contributes to premarital sexual behavior. Families are often compelled to marry off underage children as a solution to preserve honor, even though this results in negative impacts such as school dropout and economic dependency. The study confirms that dysfunction in fulfilling family functions—particularly in socialization, protection, and affection—is the root of the problem. Strengthening the family role, comprehensive education, and policy support are necessary to prevent this phenomenon and maintain social stability.

Keywords: Premarital Pregnancy, Underage Marriage, Family Sociology, Family Control.